

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi yang diterapkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dalam meningkatkan perolehan kursi legislatifnya di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, pada Pemilu 2024. PDI-P mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kursi dari 5 kursi pada tahun 2019 menjadi 7 kursi pada tahun 2024, dengan meraih 35.624 suara (15,66% dari total suara sah) dari total 227.220 pemilih terdaftar. Keberhasilan ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan, observasi terhadap aktivitas partai, serta analisis dokumentasi data pemilu dan dokumen partai. Penelitian ini fokus untuk mengidentifikasi strategi *ofensif* dan *defensif* yang diterapkan oleh PDI-P. Strategi *ofensif* meliputi peningkatan mobilisasi akar rumput, strategi kampanye terpadu dengan memanfaatkan isu-isu lokal, fokus pada kedekatan dengan "wong cilik" (masyarakat biasa), dan pendekatan yang lebih terarah kepada pemilih mengambang. Strategi *defensif* mencakup konsolidasi internal partai, pendekatan kepada pemilih Gen Z, serta penekanan pada program prioritas yang telah sukses dijalankan sebelumnya, terutama di sektor pertanian. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh PDI-P, termasuk persaingan dengan partai rival yang kuat (terutama Golkar) dan rendahnya kesadaran politik di beberapa segmen masyarakat.

Kata kunci: Partai politik, Strategi, Pemilu

ABSTRACT

This study examines the strategies employed by the party demokrasi perjuangan indonesia(PDI-P) in increasing its legislative seat share in Dairi Regency, North Sumatra, during the 2024 elections. PDI-P experienced a significant increase in seats from 5 in 2019 to 7 in 2024, securing 35,624 votes (15.66% of the total valid votes) out of 227,220 registered voters. This success is analyzed using a qualitative descriptive approach, gathering data through interviews with informants, observations of party activities, and analysis of election data and party documents. The study focuses on identifying the offensive and defensive strategies implemented by PDI-P. Offensive strategies include increased grassroots mobilization, integrated campaign strategies leveraging local issues, a focus on connecting with "wong cilik" (ordinary people), and targeted outreach to swing voters. Defensive strategies involve internal party consolidation, engagement with Gen Z voters, and emphasizing successful pre-existing priority programs, especially in the agricultural sector. This study also identifies the challenges faced by PDI-P, including competition from strong rival parties (especially Golkar) and low political awareness among certain segments of the population.

Keywords: *Political parties, Strategies, Elections.*